

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja dan dunia industri (DUDI). Salah satu program keahlian dalam bidang Agribisnis dan Agroteknologi adalah Agroteknologi Pengolahan Hasil Pertanian (APHP). Pada kelas X jurusan APHP, peserta didik mempelajari mata pelajaran Dasar-dasar Agroteknologi Pengolahan Hasil Pertanian (DAPHP) yang mencakup metode kerja laboratorium, dasar-dasar sektor penanganan komoditas pertanian, dan prosedur pengolahan produk pertanian dasar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat melaksanakan Program Penguatan Profesional Keguruan (P3K) pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, ditemukan bahwa pada mata pelajaran Dasar-dasar Agroteknologi Pengolahan Hasil Pertanian (DAPHP) elemen Teknik Dasar Pengolahan Hasil Pertanian hasil belajar peserta didik bervariasi. Hasil Sumatif Tengah Semester (STS) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan oleh 72,6% peserta didik berada dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), dan remedial yang dilakukan tidak memberikan peningkatan yang signifikan.

Keberhasilan pembelajaran tercermin dari perubahan dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) (Fauzi & Dewi, 2021). Pada kenyataannya, tes asesmen diagnostik non-kognitif yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa setiap peserta didik dipengaruhi oleh faktor belajar yang berbeda-beda, seperti kemampuan dasar, minat, motivasi, dan cara belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik bervariasi.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua jenis faktor, yaitu faktor internal (kesehatan, minat, bakat, dan motivasi) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat) (Nabillah & Abadi, 2024). Oleh karena itu, para guru harus dapat mengidentifikasi faktor-faktor penting yang berpengaruh dalam diri peserta didik

serta menyusun rancangan pembelajaran yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar peserta didik yang lebih optimal (Sarumaha dkk., 2022). Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan mengenali gaya belajar peserta didik dan menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kecenderungan gaya belajar yang dimilikinya (Rusli dkk., 2023). Keberagaman gaya belajar di kelas dapat diatasi dengan mengupayakan pendekatan pembelajaran yang mampu mengakomodasi beragam kebutuhan seperti pendekatan pembelajaran berdiferensiasi (Wulandari, 2022).

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran, selain hasil belajar, penggunaan variasi media dalam proses pembelajaran belum mengalami pembaharuan dan masih terbatas pada penggunaan PPT yang memuat teks materi bacaan, sehingga peserta didik cenderung hanya mempelajari materi ketika guru menjelaskan saja. Maka dari itu, diperlukan sebuah media pembelajaran berbasis teknologi yang memungkinkan peserta didik mendapatkan kemudahan dalam mengakses materi sesuai dengan kebutuhannya seperti media *website* (Karyati, 2023).

Menurut penelitian Nora dkk. (2024), hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang dirancang khusus yaitu pembelajaran berdiferensiasi. Pramudia (2024) menemukan bahwa penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Febriyanti (2024) juga menemukan bahwa *website* pembelajaran berdiferensiasi dapat mendukung proses belajar.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah penggunaan *website* dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang menggabungkan berbagai media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif, afektif. Kemudian, model *problem based learning* digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan *Website***

untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Bahan Tambahan Makanan.”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil tes asesmen diagnostik non-kognitif terkait gaya belajar yang dilakukan pada peserta didik?
2. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar menggunakan *website* dengan model *problem based learning* pada materi bahan tambahan makanan (BTM)?
3. Bagaimana hasil belajar kognitif peserta didik dalam pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar menggunakan *website* pada materi bahan tambahan makanan (BTM)?
4. Bagaimana hasil belajar afektif peserta didik dalam pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar menggunakan *website* pada materi bahan tambahan makanan (BTM)?
5. Bagaimana hasil belajar psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar menggunakan *website* pada materi bahan tambahan makanan (BTM)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil tes asesmen diagnostik non-kognitif mengenai gaya belajar peserta didik.
2. Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar menggunakan *website* dengan model *problem based learning* pada materi bahan tambahan makanan (BTM).
3. Mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik dalam pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar menggunakan *website* pada materi bahan tambahan makanan (BTM).

Nur Aini Saadah, 2025

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI MENGGUNAKAN WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI BAHAN TAMBAHAN MAKANAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Mengetahui hasil belajar afektif peserta didik dalam pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar menggunakan *website* pada materi bahan tambahan makanan (BTM).
5. Mengetahui hasil belajar psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar menggunakan *website* pada materi bahan tambahan makanan (BTM).

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan wawasan baru mengenai efektivitas proses pembelajaran berdiferensiasi menggunakan *website* yang di dalamnya terintegrasi beragam media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar dan penerapannya menggunakan model *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar.
 - b. Dapat menjadi referensi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peserta didik, dapat membantu meningkatkan hasil belajar dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik serta memberikan kemudahan dalam mengakses media pembelajaran dimanapun dan kapanpun.
 - b. Bagi guru, dapat menggunakan media pembelajaran berupa *website* untuk menunjang pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik.
 - c. Bagi sekolah, dapat menjadi rekomendasi untuk mengadopsi pembelajaran berdiferensiasi dengan dukungan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan.
 - d. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan dan mengevaluasi penerapan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan *website* dengan model PBL, sekaligus sebagai bukti ilmiah untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan *website* pembelajaran yang menggabungkan beragam media pembelajaran sesuai dengan preferensi gaya belajar peserta didik merupakan fokus utama penelitian ini. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dilakukan menggunakan model *problem based learning* (PBL) yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran dan mendorong mereka mencapai kompetensi yang ditargetkan. Pendekatan ini diharapkan akan menghasilkan pengalaman belajar yang berharga dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di jurusan APHP.

Penelitian dilakukan pada satu kelompok peserta didik, yaitu kelas X APHP 1 di SMKN PP Lembang, dalam rentang waktu tertentu sesuai jadwal yang ditentukan. Objek penelitian ini meliputi hasil belajar peserta didik pada tiga ranah utama, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pokok bahasan dari mata pelajaran Dasar-dasar Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian (DAPHP) pada materi bahan tambahan makanan (BTM) elemen Teknik Dasar Pengolahan Hasil Pertanian yang difokuskan pada BTM golongan pewarna dan pengawet dengan tujuan pembelajaran agar peserta didik mampu menerapkan konsep, prinsip, dan prosedur penggunaan bahan tambahan makanan (BTM).